

INTISARI

Latar belakang: Dokumentasi keperawatan yang baik dan rinci dapat menggambarkan kondisi pasien, kemajuan kondisi pasien, dapat berkontribusi dalam kebersinambungan perawatan pasien, rencana perawatan selanjutnya, memberikan informasi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah diberikan, dan memberikan data indikator kesehatan. Selain itu dokumentasi keperawatan juga memiliki manfaat sebagai sarana jaminan kualitas (*quality assurance*), akreditasi, bukti hukum, perencanaan kesehatan, alokasi sumber daya dan pengembangan keperawatan serta penelitian. Intervensi yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan antara lain adalah dengan cara sistem dokumentasi elektronik, standarisasi sistem dokumentasi, standarisasi bahasa keperawatan, model proses keperawatan, edukasi standarisasi dokumentasi keperawatan, edukasi dokumentasi pada keperawatan yang spesifik, menggunakan teori keperawatan yang spesifik atau gabungan dari beberapa intervensi.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian pelatihan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan NANDA-I, NIC dan NOC (NNN) terhadap kualitas dokumentasi keperawatan.

Motode: Jenis penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan rancangan *pre-post* tanpa grup kontrol. Penelitian dilakukan dengan melakukan pelatihan pada perawat (n=21) yang berada di ruang perinatal observasi pada rekam medis (n=86) sebelum pelatihan dan 14 hari setelah pelatihan (n=86). Intervensi yang diberikan adalah pelatihan yang terdiri dari tiga tahap: seminar/ceramah, *mentoring*, dan evaluasi. Media yang digunakan untuk pelatihan adalah *powerpoint*, modul dan buku saku. Lembar observasi kualitas dokumentasi keperawatan dengan menggunakan Q-DIO yang di modifikasi. Uji statistik yang digunakan adalah *independent samples t-test* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Terjadi peningkatan rerata 0,86 dengan rata-rata sebelum pelatihan 1,91 dan sesudah pelatihan 2,78. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pelatihan dengan nilai $p < 0,001$.

Kesimpulan: Pelatihan sistem dokumentasi keperawatan NNN dengan metode ceramah, *mentoring* dan evaluasi dengan menggunakan modul, buku saku dan *power point* dapat meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan di Ruang Perinatal RSUD Kota Yogyakarta.

Kata kunci: Kualitas dokumentasi keperawatan, ruang perinatal, Q-DIO, NNN

ABSTRACT

Background: The existing standard of nursing language consists of NANDA-I for diagnostic language standard, Nursing Intervention Classification (NIC) for nursing intervention, and Nursing Outcome Classification (NOC) for nursing outcomes. One way to improve the quality of nursing care documentation is to provide training in documentation system.

Objectives: Determine the effect of providing NANDA-I, NIC and NOC (NNN) nursing care documentation systems training on the quality of nursing documentation.

Methods: This type of research uses quasi experimental with a pre-post design without a control group. As many as 21 nurses works in the perinatal ward involved in this study. Those nurses were trained for nursing caredocumentation system. The quality of nursing care documentation was measured using modified Q-DIO. Thenursing documentation was collected by collecting medical record (n = 86). Those medical record were measured 7 before training and 14 days after training. Data analysis used used independent samples t-test with a confidence level of 95%.

Results: The mean score of the quality of nursing documentation before training was 1,91 (less good) and the meanscore of the quality of nursing documentation after training was 2, 78 (good). There were significant differences before and after training with a value of $p < 0.001$.

Conclusion: Training of NNN nursing documentation system can improve the quality of nursing documentation in the perinatal ward of Yogyakarta Regional Public Hospital

Keywords: training, nursing documentation, documentation